

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

1. Analisis usahatani menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi usahatani padi sawah di Kabupaten Mojokerto dengan penerapan *rice transplanter* lebih besar dibandingkan dengan usahatani padi sawah konvensional. Sedangkan penerimaan dan pendapatan usahatani padi sawah dengan penerapan *rice transplanter* lebih besar dibandingkan dengan usahatani padi sawah konvensional. Hasil analisis Uji F diperoleh angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . artinya secara simultan variabel biaya produksi, penerimaan, pengalaman berusahatani dan dummy (petani pengguna *rice transplanter* dan non pengguna *rice transplanter*) berpengaruh terhadap variabel pendapatan petani. Hasil analisis uji t diperoleh angka signifikansi variabel biaya produksi, penerimaan dan dummy kurang dari 0,05, artinya secara parsial variabel biaya produksi, penerimaan dan dummy berpengaruh terhadap variabel pendapatan petani. Sedangkan variabel pengalaman berusahatani memiliki angka signifikansi lebih dari 0,05 sehingga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan petani.
2. Hasil pengujian efisiensi menunjukkan bahwa nilai R/C ratio usahatani padi sawah dengan penerapan *rice transplanter* sebesar 2,98 sedangkan usahatani padi sawah konvensional nilai R/C ratio sebesar 2,35. Maka usahatani padi sawah dengan penerapan *rice transplanter* lebih efisien dari aspek finansial dibandingkan usahatani padi sawah konvensional.
3. Hasil pengujian efektivitas berdasarkan faktor produksi menunjukkan bahwa usahatani dengan penerapan *rice transplanter* masuk dalam kategori cukup efektif, sedangkan usahatani konvensional masuk dalam kategori tidak efektif.

## 5.2 Saran

1. Penggunaan faktor produksi seperti pupuk urea, ZA, dan NPK dan tenaga kerja perlu diperhatikan jumlah penggunaannya, karena apabila penggunaannya berlebihan maka akan meningkatkan biaya produksi sehingga dapat menurunkan pendapatan usahatani.
2. Dianjurkan kepada petani padi sawah untuk menggunakan *rice transplanter* dan teknologi-teknologi lain penunjang usahataninya agar dapat meningkatkan hasil produksinya.